

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kurang aktifnya anggota PPGT yaitu kurangnya komunikasi antara pengurus dengan anggota persekutuan, merasa tidak percaya diri, pengurus yang sulit membagi waktu, kurangnya sikap transparansi ketika terjadi konflik dan tidak mampu mengenali karakter antara pengurus dengan anggota persekutuan. Oleh sebab itu, upaya pengurus dalam meningkatkan keaktifan anggota PPGT melalui implementasi friendly leadership belum optimal.

Pemuda sebagai generasi gereja perlu terus dilibatkan dalam kegiatan pelayanan disertai dengan kerjasama yang baik, komunikasi yang efektif yang mampu memberi perubahan bagi anggota untuk mempersiapkan generasi yang berguna bagi keluarga, gereja, masyarakat dan bangsa.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja, agar terus membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang mendalam, khususnya pada mata kuliah kepemimpinan, sehingga menjadi bekal saat berada di lingkungan keluarga, pelayanan, maupun masyarakat.

2. Bagi pengurus PPGT di Jemaat Kanaan Marrang agar tetap menjalin komunikasi dengan baik dan memberikan perhatian kepada anggota PPGT yang kurang aktif sehingga aktif kembali dalam kegiatan gereja maupun diluar gereja.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *friendly leadership* jangan hanya berfokus pada objek penelitian dalam lingkup gereja tetapi juga organisasi diluar gereja.